

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu perencanaan anggaran, sistem informasi pemerintah daerah (SIPD), dan kompetensi sumber daya manusia, terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Provinsi Jambi. Penelitian ini melibatkan pegawai yang ada di 6 bidang pada BPKPD Provinsi Jambi dengan total responden sebanyak 106 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, kesimpulan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran, sistem informasi pemerintah daerah, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada BPKPD Provinsi Jambi.
2. Perencanaan anggaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa perencanaan anggaran yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan instansi pemerintah daerah.
3. Sistem informasi pemerintah daerah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pemerintah daerah yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan instansi pemerintah daerah.
4. Kompetensi sumber daya manusia (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan instansi pemerintah daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara sistematis dan berdasarkan prosedur ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Namun demikian, dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan agar dapat

menjadi perhatian dan bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian berfokus pada satu instansi pemerintah daerah yaitu Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi. Dengan mengambil sampel dalam 6 bidang teknis fungsional utama di instansi tersebut.
2. Jumlah responden yang mengembalikan kuesioner hanya sebanyak 106 responden dari 132 kuesioner yang disebarakan.
3. Hasil *Adjusted R Square* sebesar 53,9% mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen belum sepenuhnya menjelaskan variabel kinerja keuangan. Sebanyak 46,1% sisanya dapat berasal dari variabel lain di luar model penelitian ini.

5.3 Saran

Temuan penelitian yang diperoleh, disertai dengan adanya beberapa keterbatasan, menjadi dasar bagi penulis dalam menyusun saran bagi instansi dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dapat terus meningkatkan kualitas perencanaan anggaran, pemanfaatan sistem informasi pemerintah daerah, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkelanjutan agar mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan responden dengan melibatkan seluruh unit kerja instansi dan menambah instansi lainnya sehingga dapat menghasilkan data yang lebih luas dalam kinerja keuangan pemerintah daerah. Serta dapat mempertimbangkan variabel lainnya dapat berupa variabel internal lain ataupun variabel eksternal seperti lingkungan, regulasi atau budaya organisasi guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.